



# ANALISIS SWOT USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG

**Dr.Ir.Muh.Ridwan,S.Pt.,M.Si.,IPU**

Departemen Sosial Ekonomi Peternakan

[muhridwanrizal@yahoo.com](mailto:muhridwanrizal@yahoo.com)

0811416121



Disampaikan pada BRILIAN SPECIALIST DEVELOPMENT PROGRAM (BSDP) MANTRI, 2022

# Tujuan Pembelajaran

## Tujuan Instruksional Umum

Peserta mampu membuat analisis SWOT unit bisnis Penggemukan Sapi Potong.

## Tujuan Instruksional Khusus

Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu mengidentifikasi dan menganalisis peluang unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu mengidentifikasi dan menganalisis ancaman unit bisnis penggemukan sapi potong

Mampu memberikan solusi dan rekomendasi bagi pengembangan unit bisnis penggemukan sapi potong



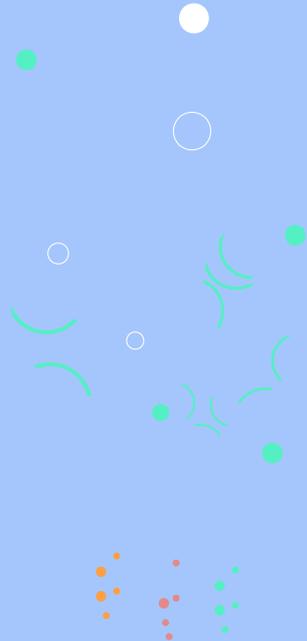
# Konsep Dasar SWOT

Analisa SWOT adalah metode rancangan strategis yang bertujuan untuk mengevaluasi S-W-O-T yakni, *Strengths* atau kekuatan, *Weaknesses* atau kelemahan, *Opportunities* atau peluang serta *Threats* atau ancaman dalam sebuah usaha bisnis.

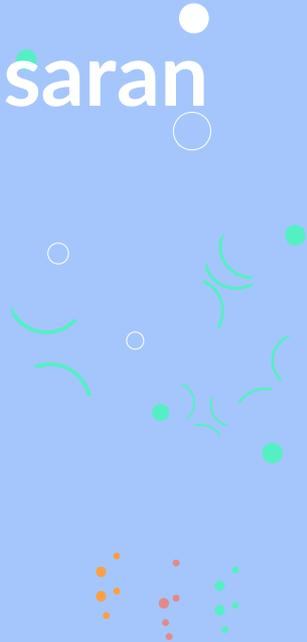


# Langkah-langkah Analisis SWOT

- Menentukan Isu Strategis
- Menemukan Masalah Utama dan Merumuskan Sasaran
  - **Lakukan Analisis Lingkungan Strategis:**
    1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal
    2. Membuat Matriks Faktor Internal dan Eksternal
    3. Membuat Matriks Urgensi Faktor Internal
    4. Membuat Matriks Urgensi Faktor Eksternal
  - 5. Evaluasi Keterkaitan Faktor Internal dan Eksternal
    6. Membuat Grafik Posisi Medan Kekuatan
    7. Membuat Formulasi Strategi
  - 8. Menyusun Sasaran, Strategi, Kegiatan dan Biaya
    9. Membuat Rencana Kerja



# Identifikasi Isu Strategis-Masalah-Sasaran



# Isu Strategis

- Isu strategis adalah suatu kondisi/kejadian penting yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan.
- Karakteristik isu strategis :bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang.



## Menemukan Isu Strategis

- Inventarisasi semua isu dalam memberikan layanan di bidang berkaitan, lalu lakukan pemilihan berdasarkan kriteria APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) dan lakukan validasi dengan menggunakan kriteria USG.
- Inventaris minimal 3 (tiga) komponen dalam unit bisnis yang belum terkelolah secara maksimal atau yang ingin Anda kembangkan, lalu menanyakan“ Apa akibat yang timbul jika tugas dan fungsi tersebut tidak terkelolah secara optimal?”

# Pemilihan Isu Strategis kriteria APKL

NO	ISU STRATEGIS	KRITERIA				Prioritas
		A (Aktual)	P (Problematic)	K (Kekhalayakan)	L (Layak)	
1	Unit bisnis peternakan sapi potong umumnya tidak bankable	√	√	√	√	?
2	Unit bisnis tidak mempunyai dokumen yang dipersyaratkan	√	√	√	√	?
3	Unit Bisnis tidak mampu mengembalikan pinjaman yang diberikan sesuai kesepakatan.	√	√	√	√	?

**Aktual (A)** artinya sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau sesuatu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat. Bukan sesuatu yang sudah basi;

**Problematic (P)** artinya menyimpang dari harapan standar. Mengandung suatu permasalahan yang perlu dicari penyebab dan pemecahannya;

**Kekhalayakan (K)** artinya secara langsung menyangkut kepentingan orang banyak dan bukan hanya kepentingan satu orang atau kelompok tertentu;

**Layak (L)** artinya logis, pantas, realistis dan pembahasannya sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab.

# Validasi Isu Strategis dengan Kriteria USG

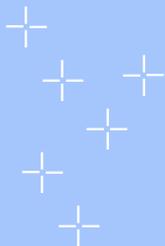
NO	ISU STRATEGIS	KRITERIA			TOTAL
		U (Urgensi)	S (Serious)	G (Growth)	
1	Unit bisnis peternakan sapi potong umumnya dianggap tidak bankable	5	5	5	15
2	Unit bisnis tidak mempunyai dokumen yang dipersyaratkan	5	3	4	12
3	Unit Bisnis tidak mampu mengembalikan pinjaman yang diberikan sesuai kesepakatan.	5	5	4	14

1= sangat tdk mendesak, 2= mendesak , 3= cukup mendesak, 4= mendesak, 5= sangat mendesak

**Urgensi (U)** artinya mendesak untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu;

**Serious (S)** artinya bisa menimbulkan masalah baru jika tidak segera diselesaikan;

**Growth (G)** artinya kemungkinan berkembang memburuk kalau tidak diselesaikan.



## Merumuskan Masalah Utama dan Sasaran

- Pahami isu terpilih, selidiki atau lakukan penilaian tugas dan fungsi, mana yang relevan dengan isu terpilih, apa faktor penyebabnya?
- Pernyataan-pernyataan masalah yang merupakan penyebab dari timbulnya isu tersebut disebut sebagai masalah utama.
  - Pernyataan negative dari masalah utama ubah menjadi pernyataan positif. Pernyataan tersebut adalah sasaran utama.
  - Jika beberapa masalah utama yang teridentifikasi, lakukan pemilihan dengan kriteria USG.

# Validasi Masalah Utama dengan Kriteria USG

NO	MASALAH UTAMA	KRITERIA			TOTAL
		U (Urgensi)	S (Serious)	G (Growth)	
1	Unit Bisnis belum melakukan pencatatan usaha dengan baik dan konsisten	5	5	5	11
2	Potensi Unit Bisnis belum tergambarkan/ terekspose dengan baik.	5	3	4	15
3	Unit Bisnis keluarga masih bersifat sebagai usaha sampingan	5	5	4	12

1= sangat tdk mendesak, 2= mendesak , 3= cukup mendesak, 4= mendesak, 5= sangat mendesak

**Urgensi (U)** artinya mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu;

**Serious (S)** artinya penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru;

**Growth (G)** artinya kemungkinan berkembang memburuk kalau tidak diselesaikan.

# Isu Strategis, Masalah Utama dan Sasaran Utama

ISU STRATEGIS	MASALAH UTAMA
Unit bisnis peternakan sapi potong umumnya dianggap tidak <i>bankable</i>	Unit Bisnis sapi potong belum mampu menggambarkan potensi bisnisnya dengan baik sehingga tidak dapat mengakses pembiayaan perbankan.
	<b>SASARAN UTAMA</b> Optimalisasi pencacatan dan analisis unit bisnis sapi potong untuk menangkap peluang pembiayaan perbankan.

# **Analisis** Lingkungan Strategis



# Lingkungan Internal

**Strength (Kekuatan)** atau disingkat dengan “S”, yaitu karakteristik unit bisnis sapi potong yang memberikan kelebihan / keuntungan dibandingkan dengan yang lainnya.

**Weakness (Kelemahan)** atau disingkat dengan “W”, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada unit bisnis sapi potong dibandingkan dengan yang lainnya.



# Lingkungan Eksternal

**Opportunities (Peluang)** atau disingkat dengan “O”, yaitu Peluang yang dapat dimanfaatkan bagi unit bisnis sapi potong untuk dapat berkembang di kemudian hari. ●

**Threats (Ancaman)** atau disingkat dengan “T”, yaitu Ancaman yang akan dihadapi oleh unit bisnis sapi potong yang dapat menghambat perkembangannya. ○

**Lingkungan Eksternal** meliputi; pemasok sapi prodi, kebijakan pemerintah, kondisi sosial budaya dan demografis, kondisi ekonomi, kondisi teknologi, persaingan, konsumen, perbankan, dll



# Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

**Faktor internal meliputi;** sumber daya manusia, saprodi, produk, harga, distribusi, promosi, keuangan, produksi/operasional, manajemen, dll.

**Faktor eksternal meliputi;** pemasok saprodi, kebijakan pemerintah, kondisi sosial budaya dan demografis, kondisi ekonomi, kondisi teknologi, persaingan, konsumen, perbankan, dll.

# Matriks Faktor Internal dan Eksternal

FAKTOR INTERNAL			
NO	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	NO	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )
1	Tenaga kerja tersedia	1	Terbatasnya modal
2	Pengalaman beternak	2	Pengelolaan Keuangan Petani yang kurang baik
3	Sapi bakalan mudah didapat	3	Beternak sebagai usaha sampingan
FAKTOR EKSTERNAL			
NO	PELUANG ( <i>OPPORTUNITIES</i> )	NO	ANCAMAN ( <i>THREATS</i> )
1	Meningkatnya kesadaran gizi masyarakat	1	Harga pakan mahal
2	Adanya Pinjaman berbunga ringan.	2	Adanya kebijakan import sapi
3	Peningkatan pendapatan masyarakat	3	Perubahan pola beli karena konsumen lebih rasional

# Matriks Bobot Urgensi Faktor Internal

NO	FAKTOR INTERNAL	FAKTOR YANG LEBIH URGEN							BF (%)
		A	B	C	D	E	F	NU	
<b>KEKUATAN (S)</b>									
A	Tenaga kerja tersedia		A	A	D	E	A	3	20,00
B	Pengalaman beternak	A		B	B	B	B	4	26,67
C	Sapi bakalan mudah didapat	A	B		C	C	C	3	20,00
<b>KELEMAHAN (W)</b>									
D	Terbatasnya modal	D	B	C		D	D	3	20,00
E	Pengelolaan Keuangan Petani yang kurang baik	E	B	C	D		E	2	13,33
F	Beternak sebagai usaha sampingan	A	B	C	D	E		0	0,00
<b>TOTAL</b>								<b>15</b>	<b>100,00</b>

Bobot Faktor (BF) =  $NU / \sum NU$ , di mana NU = Nilai Urgensi

# Matriks Bobot Urgensi Faktor Eksternal

NO	FAKTOR EKSTERNAL	FAKTOR YANG LEBIH URGEN							BF (%)
		A	B	C	D	E	F	NU	
<b>PELUANG (O)</b>									
A	Meningkatnya kesadaran gizi masyarakat		B	A	D	E	F	1	6,67
B	Adanya Pinjaman berbunga ringan.	B		B	D	E	F	2	13,33
C	Peningkatan pendapatan masyarakat	A	B		D	E	C	1	6,67
<b>ANCAMAN (T)</b>									
D	Adanya kebijakan import sapi	D	D	D		E	F	3	20,00
E	Harga pakan mahal	E	E	E	E		E	5	33,33
F	Perubahan pola beli karena konsumen lebih rasional	F	F	C	F	E		3	20,00
	<b>TOTAL</b>							15	100,00

Bobot Faktor (BF) =  $NU / \sum NU$ , di mana NU = Nilai Urgensi

# Evaluasi Keterkaitan Faktor Internal

No	Faktor	BF (%)	ND	NBD	NK												NRK	NBK	TNB	FKK
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
<b>KEKUATAN</b>																				
1	Tenaga kerja tersedia	20,00	5	1,00		5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4,55	0,91	1,91	2
2	Pengalaman beternak	26,67	5	1,33	5		4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3,55	0,95	2,28	1
3	Bakalan mudah didapat	20,00	5	1,00	5	4		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4,39	0,87	1,87	0
<b>JUMLAH (S)</b>																			<b>6,06</b>	
<b>KELEMAHAN</b>																				
4	Terbatasnya modal	20,00	4	0,80	4	4	5		5	4	5	4	3	4	3	5	4,18	0,84	1,64	1
5	Pengelolaan Keuangan	13,33	5	0,67	5	5	5	5		5	4	3	4	5	5	4	4,55	0,61	1,27	2
6	Usaha sampingan	0,00	4	0,00	5	3	4	4	5		4	4	3	5	4	4	4,09	0,00	0,00	0
<b>JUMLAH (W)</b>																			<b>2,91</b>	
<b>NILAI INTERNAL (S-W)</b>																			<b>3,15</b>	

Nilai Dukungan (ND), (5=sangat besar, 4=besar, 3=cukup. 2=kurang. 1=sangat kurang)

Nilai Bobot Dukungan (NBD) = BF(%) x ND

Nilai Keterkaitan (NK), (5=sangat besar, 4=besar, 3=cukup. 2=kurang. 1=sangat kurang)

Nilai Rata-Rata Keterkaitan (NRK) =  $\sum NK/n-1$ , dimana n = jumlah faktor

Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) = BF(%) x NRK

Total Nilai Bobot (TNB) = NDB + NBK

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), (2=,1=,0=)

# Evaluasi Keterkaitan Faktor Eksternal

No	Faktor	BF (%)	ND	NBD	NK												NRK	NBK	TNB	FKK
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
<b>PELUANG (O)</b>																				
7	Kesadaran gizi	20,00	3	0,60	4	3	4	4	5	5		3	5	4	4	3	4,00	0,80	1,40	0
8	Pinjaman bunga ringan.	33,33	3	1,00	5	3	4	3	5	4	3		4	3	4	4	3,82	1,27	2,27	1
9	Peningkatan pendapatan masyarakat	20,00	3	0,80	4	3	4	5	4	4	3	5		4	3	4	3,91	0,78	1,58	2
<b>JUMLAH (O)</b>																			<b>5,25</b>	
<b>ANCAMAN (T)</b>																				
10	Kebijakan import sapi	6,67	3	0,20	4	3	5	5	4	4	4	4	3		3	3	3,82	0,25	0,45	0
11	Harga pakan mahal	13,33	4	0,53	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4		5	4,09	0,55	1,02	1
12	Perubahan pola beli	6,67	3	0,20	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4		3,82	0,25	0,45	0
<b>JUMLAH (T)</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1,99</b>	-
<b>NILAI EKSTERNAL (O-T)</b>																			<b>3,26</b>	

Nilai Dukungan (ND), (5=sangat besar, 4=besar, 3=cukup. 2=kurang. 1=sangat kurang)

Nilai Bobot Dukungan (NBD) = BF(%) x ND

Nilai Keterkaitan (NK), (5=sangat besar, 4=besar, 3=cukup. 2=kurang. 1=sangat kurang)

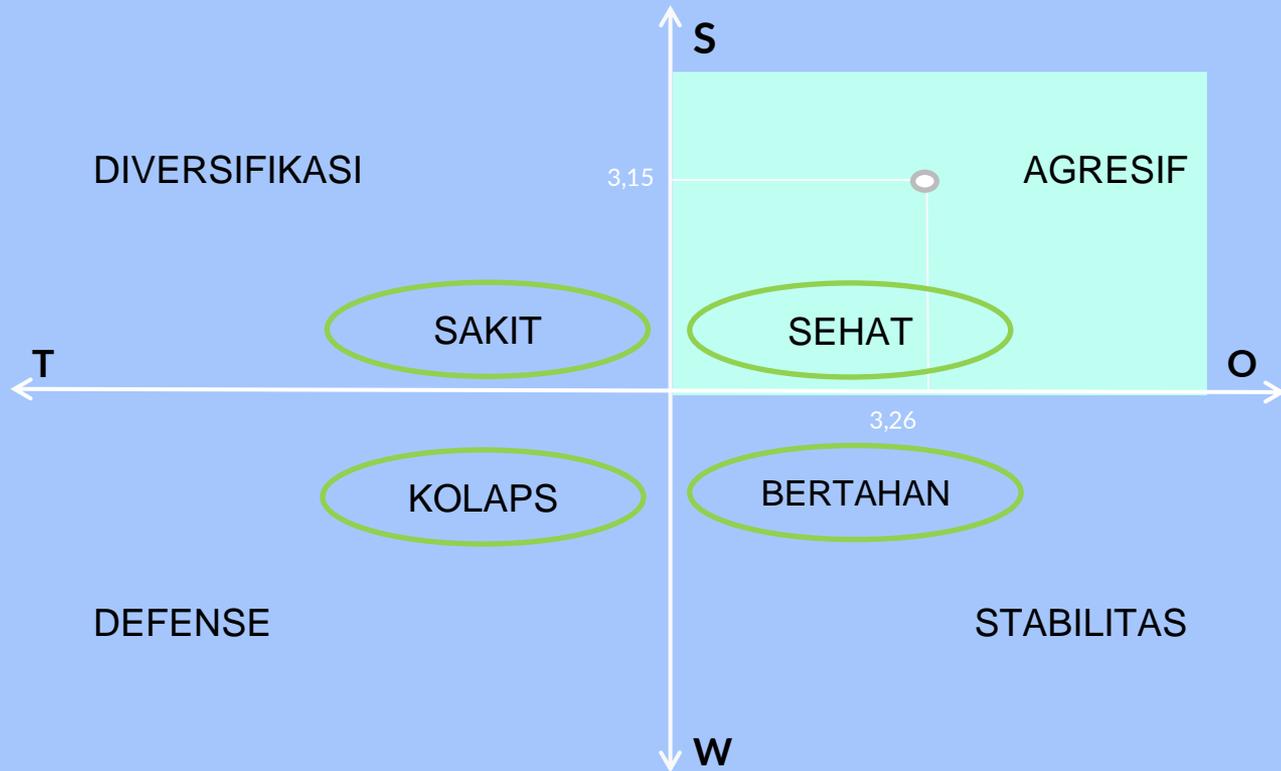
Nilai Rata-Rata Keterkaitan (NRK) =  $\sum NK/n-1$ , dimana n = jumlah faktor

Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) = BF(%) x NRK

Total Nilai Bobot (TNB) = NDB + NBK

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), (2=,1=,0=)

# Grafik Posisi Medan Kekuatan



# Formulasi Strategi

			KEKUATAN (S)			KELEMAHAN (W)		
			NO	FKK	FAKTOR	NO	FKK	FAKTOR
			1	2	Tenaga kerja tersedia	1	1	Terbatasnya modal
			2	1	<b>Pengalaman beternak</b>	2	2	Pengelolaan Keuangan
			3	0	Bakalan mudah didapat	3	0	Usaha sampingan
PELUANG (O)			STRATEGI SO			STRATEGI WO		
NO	FKK	FAKTOR	Mengoptimalkan pengalaman beternak yang cukup untuk mendapatkan pinjaman bunga ringan			Memanfaatkan ketersediaan pinjaman bunga ringan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan modal.		
1	0	Kesadaran gizi						
2	1	<b>Pinjaman bunga ringan.</b>						
3	0	Peningkatan pendapatan						
ANCAMAN (T)			STRATEGI ST			STRATEGI WT		
NO	FKK	FAKTOR	Memanfaatkan pengalaman beternak yang ada untuk menyiasati harga pakan yang mahal.			Menyasiasi harga pakan yang mahal untuk mengatasi keterbatasan modal		
1	0	Kebijakan import sapi						
2	1	<b>Harga pakan mahal</b>						
3	2	Perubahan pola beli						

**Strategi SO**; memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang,

**Strategi ST**; memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman;

**Strategi WO**; memperbaiki kelemahan untuk meraih peluang;

**Strategi WT**; memperbaiki kelemahan untuk mengurangi ancaman.

## Rencana Kegiatan

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	PIC	WAKTU	BIAYA
Optimalisasi pencacatan dan analisis unit bisnis sapi potong. Untuk menangkap peluang pembiayaan perbankan.	<b>STRATEGI SO</b>				
	Mengoptimalkan pengalaman beternak yang cukup untuk memanfaatkan pinjaman bunga ringan.	Koordinasi dengan lembaga pembiayaan bunga ringan			
		Koordinasi dengan dinas terkait untuk terlibat dalam program pembiayaan bunga murah			
	<b>STRATEGI ST</b>				
	Memanfaatkan pengalaman beternak yang ada untuk menyiasati harga pakan yang mahal.	Koordinasi dinas terkait menyikapi harga pakan yang mahal			
		Pelatihan pembuatan pakan alternative			
	<b>STRATEGI WO</b>				
	Memanfaatkan ketersediaan pinjaman bunga ringan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan modal.	Sosialisasi Program Pembiayaan berbunya murah			
		Pelatihan penyusunan dokumen proposal pembiayaan			
	<b>STRATEGI WT</b>				
	Menyasiasi harga pakan yang mahal untuk mengatasi keterbatasan modal	Studi banding peternak dengan pakan berbiaya murah			
		Identifikasi sumber pakan alternative berbahan lokal			
		Pelatihan penyusunan berbahan lokal/murah			
		Evaluasi			
	Pelaporan				



# Thanks!

**Do you have any questions?**